



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang sempurna dan universal, yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Masing-masing aspek kehidupan manusia itu dipaparkan secara global dalam Alquran. Karenanya, Alquran –*kalamullah*-- merupakan *way of life* (منهاج الحياة) bagi setiap manusia yang berserah diri, tunduk, dan beriman kepada Allah swt. dan rasul-Nya.

Alquran adalah *kalamullah* yang diturunkan Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw. sebagaimana kitab Taurat, Injil, dan Zabur diturunkan kepada nabi-nabi sebelumnya. Alquran merupakan rujukan pokok risalah Islam. Siapa yang tidak berpedoman kepada Alquran berarti dia jauh dari panduan dan rujukan Islam.

Alquran yang merupakan *kalamullah* itu merupakan mukzijat yang hebat, tetap, dan kekal meskipun dilampaui berbagai zaman. Allah swt telah menyebut Alquran dengan berbagai nama, di antaranya *hudan*, *rahmat*, *nur*, *syifa`*, *dzikra*, *ruh*, dan lain-lain.

Abdul Aziz (1997:1-2) memaparkan bahwa Alquran mempunyai keistimewaan yang tidak dimiliki kitab lainnya, di antaranya:

- 1) Keistimewaan *tilawah*. Artinya, Alquran adalah sebuah kitab yang harus dibaca, bahkan dianjurkan untuk dijadikan bacaan harian. Membacanya dinilai Allah swt. sebagai ibadah. Pahalanya bukan dihitung perkata atau perayat, tetapi dihitung perhuruf. Rasul saw. bersabda,

لا أقول الم حرف ولكن ألف حرف ولام حرف وميم حرف (رواه الترمذي)



Aku tidak mengatakan Alif Lam Mim itu satu huruf, tetapi Alif satu huruf, /Lam satu huruf, dan Mim satu huruf. (HR. Tirmidzi)

- 2) Keistimewaan *tadabbur*. Artinya Alquran benar-benar menjadi ruh (penggerak) kemajuan kehidupan manusia manakala selalu dibaca dan makna ayat-ayatnya ditadabburi. Allah Ta'ala berfirman,

كَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلَكِن جَعَلْنَاهُ نُورًا نَّهْدِي بِهِ مَنْ نَّشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
(سورة الشورى: ٥٢)

Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Alquran) dengan perintah Kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al-Kitab (Alquran) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Alquran itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan dia siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus. [QS. Asy-Syura, 42:52)

- 3) Keistimewaan *hifdz* (hafalan). Artinya, Alquran selain dibaca dan ditadabburi juga perlu dihafal. Karena hal ini, merupakan ciri-ciri orang-orang yang diberi ilmu dan tolak ukur keimanan dalam hati seseorang. Allah Ta'ala berfirman,

Sebenarnya, Alquran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim. (QS. Al-Ankabut, 29:49)

Rasul saw. bersabda,

إن الذين ليس في جوفه شيء من القرآن كالبيت الخرب

Sesungguhnya orang yang di dalam dadanya tidak terdapat sebagian ayat Alquran bagaikan rumah yang tidak berpenghuni. [HR. Tirmidzi]

Setiap muslim dapat mentadabburi dan mengamalkan Alquran bila ia dapat memahami kandungannya. Namun, di antara problematika umat saat ini adalah masih banyaknya Muslim yang buta huruf Alquran, terutama di kalangan mahasiswa. Setiap semester Belajar Alquran Intensif (BAQI) UPI selalu mengadakan tes baca Alquran, dan hasilnya separuh



lebih mahasiswa yang mengontrak PAI mesti mengikuti bimbingan baca Alquran. Bagaimana mungkin mereka dapat memahami, apalagi mengamalkan Alquran serta meraih aneka keistimewaannya bila membacanya saja belum mampu.

Berdasarkan uraian di atas, perlu diadakannya penelitian "*Studi Deskriptif tentang kemampuan membaca Alquran mahasiswa PGSD UPI Purwakarta Tahun Ajaran 2008/2009*". Pada gilirannya, diupayakan solusi pengentasan buta huruf Alquran dan *tahsinu qira`atil quran*, terutama di PGSD UPI Kampus Purwakarta.

C. Rumusan Masalah

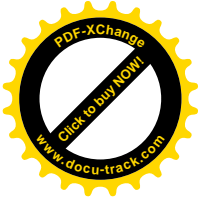
Penelitian ini dirancang untuk menjawab pertanyaan, bagaimana kemampuan membaca Alquran pada mahasiswa Semester I PGSD UPI Kampus Purwakarta? Pertanyaan ini dapat dijabarkan ke dalam rumusan masalah berikut.

1. Sejauhmanakah kemampuan mahasiswa Tingkat I PGSD UPI Kampus purwakarta dalam membaca Alquran?
- 2.
3. Upaya-upaya apakah yang mesti dilakukan dosen untuk mengentaskan buta huruf Alquran di PGSD UPI Kampus Purwakarta?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui kemampuan membaca Alquran pada mahasiswa Tingkat I PGSD UPI Kampus Purwakarta. Tujuan ini dapat dirinci seperti berikut.

1. Mendeskripsikan kemampuan mahasiswa Tingkat I PGSD UPI Kampus purwakarta dalam membaca Alquran.



2. Mendeskripsikan Upaya-upaya apakah yang dilakukan dosen untuk mengentaskan buta huruf Alquran di PGSD UPI Kampus Purwakarta.

Melalui penelitian ini diharapkan bahwa sebagian masalah kesulitan pengentasan buta huruf Alquran di PGSD UPI Kampus Purwakarta dapat dipecahkan, sehingga pada gilirannya dapat mengentaskan buta huruf Alquran dan meningkatkan kemahiran mahasiswa dalam membaca, mentadabburi, dan mengamalkan Alquran. Di samping itu, penelitian ini pun berfungsi sebagai sarana mengevaluasi pengajaran PAI di PGSD UPI Kampus Purwakarta.



E. Landasan Teori

Prayitno (2003: 533) menyatakan Alquran adalah *kalamullah* yang merupakan mukzijat yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw. yang disampaikan kepada kita secara mutawatir dan membacanya merupakan ibadah. Selanjutnya ia memaparkan bahwa Alquran adalah firman Allah yang berisikan petunjuk dan syariat bagi manusia agar mendapatkan jalan yang benar. Karenanya, di antara *makanah* (kedudukan) Alquran adalah sebagai *way of life*.

A. *Muqtadha* (tuntutan) Iman kepada Alquran

1. *Al-`Uns bilqur`an* (akrab dengan Alquran)

Maksudnya, berhubungan dan berinteraksi dengan Alquran melalui belajar (*ta'allamuhu*) dan mengajarkannya (*ta'limuhu*).

Rasulullah saw, bersabda,

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Alquran dan yang mengajarkannya. [HR. Bukhari, dari Utsman bin Affan]

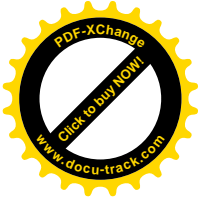
Adapun tahapan dalam berinteraksi dengan Alquran adalah sebagai berikut.

a. *At-Tilawah* (membaca)

Allah Ta'ala berfirman,

Orang-orang yang telah kami beri Al-kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barang siapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi. [QS. Al-Baqarah, 2:121]

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan,



mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, [QS. Fathir, 35:29]

Sungguh, membaca Alquran berbeda dengan membaca buku, koran, majalah, dan sebagainya. Sebab membaca Alquran dinilai sebagai ibadah, bahkan pahalanya dihitung perhuruf. Namun pada umumnya, Muslim kurang memperhatikan adab dan ilmu untuk membaca Alquran. Imam al-Jazar (Arrauf, 1997: 3) mewajibkan kepada setiap muslim untuk membaca Alquran dengan *tajwid*. Beliau berkata: "*Membaca Alquran hukumnya wajib, barang siapa yang tidak membacanya dengan tajwid ia berdosa. Karena dengan tajwidlah Allah swt. menurunkan Alquran dan demikianlah Alquran sampai kepada kita dari-Nya.*"

Hal ini selaras dengan firman Allah Ta'ala,

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Dan bacalah al-Qur'an itu dengan *tartil*. (QS. Al-Muzammil, 73:4)

Ali bin Abi Thalib (Ar-rauf, 1997: 6) menafsirkan *tartil* dalam ayat di atas: *mentadwidkan huruf-hurufnya dan mengetahui tempat-tempat waqaf*"

b. *Al-Fahmu* (memahami)

Allah Ta'ala berfirman,
Maka apakah mereka tidak memperhatikan al-Qur'an ataukah hati mereka terkunci [QS. Muhammad, 47:24]

Maka apakah mereka tidak memperhatikan al-Qur'an? Kalau kiranya al-Qur'an itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya. [QS. An-Nisa, 4:82]

c. *At-tathbiq* (merealisasikan)

Rasul saw. bersabda,

Sesungguhnya Alquran itu tidak diturunkan untuk salaing mendustakan ayat-ayat lain. Apa yang kamu pahami, amalkanlah... [HR. Ibnu Mardawih]



d. *Al-Hifdzu* (menghafal dan memelihara)

Rasul saw. bersabda,
Peliharalah Alquran. Demi Tuhan yang diri Muhammad di dalam genggamannya, Alquran lebih liar dari unta yang diikat. [HR. Bukhari & Muslim].

2. *Tarbiyatun nafs bil qur`an* (membina diri dengan Alquran)
3. *At-Taslim li ahkamil qur`an* (menerima aneka hukum Alquran)
4. *Ad-Da`wah ilallah* (menyeru orang kepada Allah)
5. *Iqamatul qur`an fil ardli* (menegakkan Alquran di bumi)

Uraian di atas menegaskan beberapa tuntutan iman kepada Alquran yang begitu berat untuk dilampaui bila tanpa dilandasi dengan keikhlasan, kerelaan dan kecintaan kita terhadap Allah swt.. Demikian itu, karena kita tidak hanya dituntut membaca Alquran, memahami, mengamalkan, dan menghafalkannya, tetapi bagaimana Alquran bisa membumi di dunia ini. Sementara fenomena yang nampak di hadapan kita sangat memprihatinkan, yakni masih banyak generasi muslim/mahasiswa yang belum bisa membaca Alquran.

Melalui penelitian ini, peneliti mencoba mendeskripsikan kemampuan membaca Alquran mahasiswa Tingkat I PGSD UPI purwakarta. Selanjutnya diupayakan solusi yang dapat dilakukan.

F. Metode dan Teknik Penelitian

1 Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ialah deskriptif analitis yang secara operasional dilakukan dengan mengetes kemampuan membaca Alquran mahasiswa kelas I PGSD UPI Purwakarta. Selanjutnya, peneliti mendeskripsikan dan menganalisis temuan penelitiannya.



Adapun yang menjadi subjek penelitian ini ialah seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah *PAI*, yaitu mereka yang duduk pada semester ganjil 1 tahun 2005. Jumlah mereka 182 orang (50%) dari keseluruhan.

2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Mahasiswa tingkat I PGSD UPI PWK dites kemampuan membaca Alquran kemudian hasilnya dimasukkan kedalam format penilaian.

3.4 Teknik Analisis Data

Selanjutnya, data yang telah terkumpul dalam format dianalisis melalui prosedur seperti berikut.

Pertama, mengelompokkan mahasiswa selaras dengan nilai kemampuan mahasiswa dalam membaca Alquran.

Kedua, menghitung frekuensi nilai kemampuan membaca Alquran. Lalu di prosentasikan.

Ketiga, mendeskripsikan frekuensi frekuensi nilai kemampuan membaca Alquran.

Keempat, mengidentifikasi dan merumuskan langkah pemecahan masalah.

3. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan dengan prosedur seperti berikut.

Pertama, mengelompokkan mahasiswa (1 kelompok= 10 orang)

Kedua, mengetes kemampuan membaca Alquran mahasiswa dengan dibantu oleh tutur sebaya.



Ketiga, menuliskan hasil tes ke dalam format yang disediakan..

Keempat, menganalisis data berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan kemampuan mahasiswa Tingkat I PGSD UPI Kampus purwakarta dalam membaca Alquran; dan mendeskripsikan Upaya-upaya apakah yang dilakukan dosen untuk mengentaskan buta huruf Alquran di PGSD UPI Kampus Purwakarta.

Kelima, merumuskan temuan-temuan penelitian dari analisis data sekaligus membahasnya.

Keenam, menyimpulkan penelitian berdasarkan hasil pembahasan temuan serta merumuskan upaya apakah yang dapat dilakukan untuk mengentaskan buta huruf Alquran di PGSD UPI Kampus Purwakarta.

G. Sumber Data

BAB IV DESKRIPSI, TEMUAN, DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berikut ini disampaikan deskripsi data, temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian *“Studi Deskriptif tentang kemampuan membaca Alquran mahasiswa PGSD UPI Purwakarta Tahun Ajaran 2004/2005”*

4.1 Deskripsi Data

Data yang dikumpulkan, dikelompokkan menjadi lima kategori. Data dimaksud adalah sebagai berikut.



Tabel 4.1
Hasil Tes Baca Alquran (IB)

No	Tingkat Kemampuan	Jumlah Mahasiswa	Prosentase
1.	TPD	0	0
2.	TD1	0	0
3.	TD2	31	63.93%
4.	TT1	16	34.04%
5.	TT2	0	0
Total		47	100%

KET:

TPD: belum kenal benar atau baru mengenal huruf hijaiyah

TD1: bisa membaca huruf sambung bersyikal, tapi makhrajnya kurang tepat dan lambat

TD2: bisa membaca huruf sambung bersyikal, makhrajnya relatif benar, tapi tajwidnya banyak salah.

TT1: relatif lancar membaca Alquran dan tajwidnya relatif benar

TT2: lancar membaca Alquran dan tajwidnya benar

Tabel 4.2
Hasil Tes Baca Alquran (IC)

No	Tingkat Kemampuan	Jumlah Mahasiswa	Prosentase
1.	TPD	0	0
2.	TD1	0	0
3.	TD2	36	78.26%
4.	TT1	10	21.7%
5.	TT2	0	0
Total		46	100%

Tabel 4.3
Hasil Tes Baca Alquran (IE)

No	Tingkat Kemampuan	Jumlah Mahasiswa	Prosentase
1.	TPD	0	0
2.	TD1	3	6.98%
3.	TD2	14	32.56%
4.	TT1	23	53.49%
5.	TT2	3	6.98%
Total		43	100%



Tabel 4.4
Hasil Tes Baca Alquran (IH)

No	Tingkat Kemampuan	Jumlah Mahasiswa	Prosentase
1.	TPD	0	0
2.	TD1	0	0
3.	TD2	3	6.52%
4.	TT1	43	93.48%
5.	TT2	0	0
Total		46	100%

4.2 Temuan Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini disajikan temuan penelitian yang berkenaan dengan kemampuan membaca Alquran mahasiswa tingkat I PGSD UPI Purwakarta. Deskripsi data di atas dapat disederhanakan seperti berikut.

Tabel 4.4
Hasil Tes Membaca Alquran
Mahasiswa Tingkat I PGSD UPI Purwakarta

No	Kelas	Tingkat Kemampuan					Jumlah Mahasiswa
		TPD	TD1	TD2	TT1	TT2	
1	IB	0	0	31	16	0	47
2	IC	0	0	36	10	0	46
3	IE	0	3	14	23	3	43
4	IH	0	0	3	43	0	46
Total		0	3	84	92	3	182
Prosentase (%)		0	6%	41%	51%	2%	100%

Dari tabel di atas tampak kemampuan mahasiswa tingkat I PGSD UPI tahun ajaran 2004/2005, yakni dari 182 mahasiswa (50% dari jumlah seluruh tingkat I) terdapat:

1. 6% mahasiswa yang mencapai TD1 (tingkat dasar 1), yakni 6 orang mahasiswa baru bisa membaca huru sambung bersyikal, makhrajnya belum benar dan temponya lambat;



2. 41% mahasiswa yang mencapai TD2 (tingkat dasar 2), yakni 84 mahasiswa bisa membaca huruf sambung bersyikal, makhrajnya masih belum sempurna, dan tajwidnya masih banyak salah;
3. 51% mahasiswa yang mencapai TT1 (tingkat terampil 1), yakni 92 orang mahasiswa relatif lancar membaca Alquran dan tajwidnya relatif benar; dan
4. 2% mahasiswa yang mencapai TT2 (tingkat terampil 2), yakni 3 orang mahasiswa yang lancar membaca Alquran dengan tajwid yang benar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang perlu adanya suatu bimbingan intensif membaca Alquran. Sebab dari 182 mahasiswa terdapat 2% atau 3 mahasiswa yang telah lancar membaca Alquran selaras dengan kaidah tajwid. walaupun separuh dari 182 mahasiswa bisa membaca Alquran dengan makhraj dan tajwid yang relatif benar. Bimbingan ini dapat dilakukan melalui tutor sebaya atau bimbingan langsung dari para dosen PAI di kelas. Juga dapat digabungkan dengan proses kegiatan Tutorial.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, kemampuan mahasiswa tingkat I PGSD UPI Purwakarta adalah sebagai berikut.

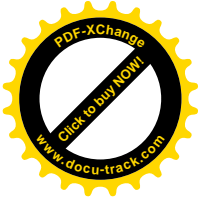
1. 6% mahasiswa mencapai TD1 (tingkat dasar 1), yakni 6 orang mahasiswa baru bisa membaca huru sambung bersyikal, makhrajnya belum benar dan temponya lambat;
2. 41% mahasiswa mencapai TD2 (tingkat dasar 2), yakni 84 mahasiswa bisa membaca huruf sambung bersyikal, makhrajnya masih belum sempurna, dan tajwidnya masih banyak salah;
3. 51% mahasiswa mencapai TT1 (tingkat terampil 1), yakni 92 orang mahasiswa relatif lancar membaca Alquran dan tajwidnya relatif benar; dan
4. 2% mahasiswa mencapai TT2 (tingkat terampil 2), yakni 3 orang mahasiswa yang lancar membaca Alquran dengan tajwid yang benar.

Oleh karena itu, walaupun separuh dari 182 mahasiswa bisa membaca Alquran dengan makhraj dan tajwid yang relatif benar, perlu adanya bimbingan belajar membaca Alquran. Bimbingan ini dapat dilakukan melalui tutor sebaya atau bimbingan langsung dari para dosen PAI di kelas. Juga dapat digabungkan dengan proses kegiatan Tutorial.

5.2 Saran

Adapun saran-saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dosen PAI perlu mengadakan pemantauan dan bimbingan baca Alquran kepada para mahasiswa yang kemampuan membacanya masih jauh di bawah standar (di bawah TD2).
2. Perlu adanya wadah untuk mengadakan bimbingan membaca Alquran, minimal digabungkan dengan kegiatan tutorial.

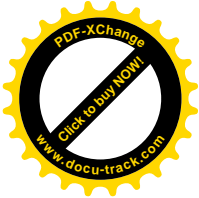


Lampiran 1

DATA HASIL TES BACA ALQURAN
MAHASISWA PGSD UPI PWK
2004/2005

Kelas : IB

No	Nama	Tingkat kemampuan					Ket
		TPD	TD1	TD2	TT1	TT2	
1.	Acih Firdaus				X		
2.	Agus Tubagus H			X			
3.	Ahmad Fauzi M			X			
4.	Ahmad Hidayat				X		
5.	Ai Eti Sumiati				X		
6.	Ali Nurdin			X			
7.	Asep A. Hendrawan			X			
8.	Asep Hasomi				X		
9.	Dede Mardiah				X		
10.	Demanti M			X			
11.	Deti Sartika				X		
12.	Diana Rahmawati			X			
13.	Eka Kartika L			X			
14.	Eka S. Priagustina			X			
15.	Elva Yustiawati			X			
16.	Emma Maya L				X		
17.	Endah Mulyani				X		
18.	Ervan Hendar F			X			
19.	Inggit MD			X			
20.	Irawati			X			
21.	Irma N				X		
22.	Lela Nurlaela				X		
23.	Lia Awalina			X			
24.	Lili Kholilurrohmsn			X			
25.	Lilis Wardiyyah			X			
26.	Lina Rahayu			X			
27.	Nelly Isnaeni			X			
28.	Nining Hasanah			X			
29.	Nita Sri Apriyanti				X		
30.	Nuraisah			X			
31.	Nurhasanah				X		

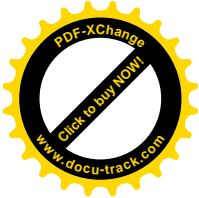


32.	Pratiwi Sutia			X			
33.	Rina Permanasari			X			
34.	Rina Yulianti			X			
35.	Rohdi Irawan			X			
36.	Rosita Tri P			X			
37.	Said Ridwan			X			
38.	Sita Aminah				X		
39.	Siti Marfuah				X		
40.	Sri Rahayu			X			
41.	Sri Wahyuni			X			
42.	Sumiati			X			
43.	Susilawati				X		
44.	Tia Anita			X			
45.	Warno			X			
46.	Yanti Novianti				X		
47.	Yunie Annisa Iryani			X			
Σ		0	0	31	16	0	
Prosentase		0	0	65.96%	34.04%	0	

DATA HASIL TES BACA ALQURAN
MAHASISWA PGSD UPI PWK
2004/2005

Kelas : IC

No	Nama	Tingkat kemampuan					Ket
		TPD	TD1	TD2	TT1	TT2	
1.	Abdul Karim			X			
2.	Ai Rohmawati			X			
3.	Alfileni			X			
4.	Anih Lisnawati			X			
5.	Arif Rahman M.				X		
6.	Asep Wahyudi			X			
7.	Athipatun Nisa			X			
8.	Bambang Herlambang				X		
9.	Bayu Rahmat			X			
10.	Dewi Siti H			X			
11.	Dina Rosiana			X			
12.	Fen Fatimah			X			
13.	Eva Nurliawati			X			
14.	Fadlurrohman				X		



1.	Ade Firmansyah					X	
2.	Afiatun WA				X		
3.	Ahmad Zaelani				X		
4.	Asep Rahman H			X			
5.	Asri Mirna F			X			
6.	Atin Susanti			X			
7.	Azhar Rahadian			X			
8.	Dadan Hamdani			X			
9.	Desi N			X			
10.	Desi Rahmawati				X		
11.	Dian Wibowo				X		
12.	Dina Nurhasanah				X		
13.	Elis Eliawati		X				
14.	Emma Rismawati				X		
15.	Euis Sumiarsih				X		
16.	Eva Rahmawati				X		
17.	Ida Oktiawati			X			
18.	Ipan Riyana			X			
19.	Isti Ayu O.			X			
20.	Juju Siti J				X		
21.	Nadiroh				X		
22.	Neneng Sugiarti			X			
23.	Nina			X			
24.	Rahman H				X		
25.	Ria Rahmawati				X		
26.	Rina N				X		
27.	Saiful Manaf			X			
28.	Santi R					X	
29.	Sehabudin				X		
30.	Selvi O		X				
31.	Silvia Hidayati				X		
32.	Siti Robiyah					X	
33.	Siti Suaibah				X		
34.	Siti Waslimah		X				
35.	Sumiati				X		
36.	Tika Kusmawati			X			
37.	Tina Mulyatini				X		
38.	Tita Khotimah M				X		
39.	Wulan Agustin				X		
40.	Yani Haryani				X		
41.	Yulianti				X		

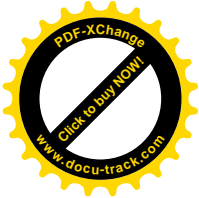


42.	Yuri Pratiwi				X		
43.	Yusuf Agus M				X		
	Σ	0	3	14	23	3	
	Prosentase	0	6.98%	32.56%	53.49%	6.98%	

DATA HASIL TES BACA ALQURAN
MAHASISWA PGSD UPI PWK
2004/2005

Kelas : IH

No	Nama	Tingkat kemampuan					Ket
		TPD	TD1	TD2	TT1	TT2	
1.	Ade Irwanto				X		
2.	Ade Jamaludin				X		
3.	Andi Sahroni				X		
4.	Atih Andayani			X	X		
5.	Deti W				X		
6.	Finto Ismoyo				X		
7.	Hendra Hoerudin				X		
8.	Hendri Ginanjar				X		
9.	Hoerul Umam				X		
10.	Iis Suhaebah				X		
11.	Halimatusya'diah				X		
12.	Ira Irmayanti				X		
13.	Ira Rikmasari				X		
14.	Kiki Indrayani				X		
15.	Kulsum				X		
16.	Kurniangsih				X		
17.	Lusi Ratmi				X		
18.	Mia Ratna S				X		
19.	Neng Tigin S				X		
20.	Nina Yulianti				X		
21.	Mila sari				X		
22.	Novi Dianti				X		
23.	Nurlela				X		
24.	Rani Andayani				X		
25.	Ria Anggun				X		
26.	Rika Irmawati				X		
27.	Rindiyatun				X		
28.	Rini Puzi H				X		
29.	Ropiah				X		
30.	Rosmawati				X		



31.	Santi Ridyani				X		
32.	Septima WN				X		
33.	Shinta NN				X		
34.	Siti Maryam				X		
35.	Susi S				X		
36.	Susilawati				X		
37.	Tata Karwita				X		
38.	Tati S				X		
39.	Tri Widya N				X		
40.	Umm AA				X		
41.	Utin M			X			
42.	Wahidin M				X		
43.	Wahyu G				X		
44.	Wahyu S			X			
45.	Yulian H				X		
46.	Yuyun MA				X		
	Σ	0	0	3	43	0	
		0	0	6.52%	93.48%	0	

KET:

TPD: belum kenal benar atau baru mengenal huruf hijaiyah

TD1: bisa membaca huruf sambung bersyagal, tapi makhrajnya kurang tepat dan lambat

TD2: bisa membaca huruf sambung bersyagal, makhrajnya relatif benar, tapi tajwidnya banyak salah.

TT1: relatif lancar membaca Alquran dan tajwidnya relatif benar

TT2: lancar membaca Alquran dan tajwidnya benar

Lampiran II

Personalia Penelitian

1. Ketua Tim Peneliti



- a. Nama Lengkap : Drs. Burhanudin, TR, M.Pd.
- b. Pangkat/Golongan/NIP : Pembina/IV a/ 131127056
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Jabatan Struktural : -
- e. Fakultas/Program Studi : FIP/PGSD Purwakarta
- f. Perguruan Tinggi : UPI
- g. Bidang Keahlian : Agama & *General Education*

1. Anggota Tim Peneliti

- a. Nama Lengkap : Asep Sopian, S.Pd.
- b. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Muda/III-a
- c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
- d. Jabatan Struktural : -
- e. Fakultas/Program Studi : FPIPS/MKDU
- f. Perguruan Tinggi : UPI
- g. Bidang Keahlian : Bahasa Arab & Agama



DAFTAR RUJUKAN

Alquranul Karim

Abdur Raud, A. 1997. *Pedoman Daurah Alquran*. Jakarta: Dzlilal Press.

Abu Zakariya. *Riyadus Shalihin*. (CD Al-Muhaddith)

Prayitno, Irwan. 2003. *Kepribadian Muslim*. Jakarta: Pustaka Tarbiatuna.